

PENGARUH TINJAUAN KEBIJAKAN UNTUK PENENTUAN RENCANA PARIWISATA DI KOTABARU PULAU

Nur Sholihah Azzahra

nursholehahazzahra@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

ABSTRAK

Analisis kebijakan yang mengacu pada dokumen kebijakan tersebut meliputi analisis tujuan, kebijakan dan strategi struktur ruang, pola ruang, serta rencana yang akan dilaksanakan di masa mendatang yang memiliki keterkaitan terhadap Kotabaru Pulau. Tujuan analisis ini ialah memperoleh pemahaman yang mendetail tentang analisis yang sebelumnya tidak diketahui. Metode yang digunakan ialah Analisa kualitatif dan deskriptif.

Kata Kunci : Kebijakan, Analisis, Rencana.

ABSTRACT

Policy analysis referring to the policy document includes analysis of objectives, policies and spatial structure strategies, spatial patterns, as well as plans that will be implemented in the future which are related to Kotabaru Pulau. The goal of this analysis is to gain a detailed understanding of the analysis that was previously unknown. The method used is qualitative and descriptive analysis.

Keywords: Policy, Analysis, Plan

PENDAHULUAN

Analisis Kebijakan di Kotabaru Pulau dalam dokumen ini analisis kebijakan berupa Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional Nomor 26 Tahun 2008, Rencana Tata Ruang Pulau Kalimantan Nomor 3 Tahun 2012, Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 9 Tahun 2015 dan Rencana Tata Ruang Kabupaten Kotabaru Nomor 11 Tahun 2012. Dokumen sektoral seperti Rencana Induk Pariwisata juga diperlukan untuk menimbang kesinkronisasian antara beberapa dokumen terkait dan eksisting atau kejadian yang ada di lapangan. Selian analisis kebijakan yang bersifat spasial, saya juga meninjau dari analisis sektoral. Analisis sektoral ialah analisis data yang bersumber dari instansi seperti dinas, maupun pihak swasta yang terkait. Pada data sektoral ini saya menggunakan dokumen terkait pariwisata yang diberikan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Tujuan peninjauan ini tidak hanya mengetahui dari lapangan langsung, namun juga dapat mengetahui informasi berbasiskan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Kotabaru tahun 2021-2026 disebutkan visi “Terwujudnya masyarakat Kotabaru yang semakin mandiri dan sejahtera melalui peningkatan di bidang agrobisnis dan kepariwisataan”. Pada pemaparan visi yang tercantum pada RPJM Kabupaten Kotabaru ini memiliki kesesuaian data PDRB Kabupaten Kotabaru yaitu unggul dalam pertanian, kehutanan dan perikanan, pertambangan dan penggalan, dan industri pengolahan. Tidak hanya dalam bidang agrobisnis, potensi yang dimiliki Kotabaru merupakan kota yang memiliki beberapa wisata. Menurut data ODTW yang saya peroleh dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, jumlah objek wisata di Kabupaten Kotabaru berjumlah 162 objek. Diantaranya

ialah 13 wisata buatan, 110 wisata alam, 17 wisata budaya, 15 wisata sejarah dan 7 wisata religi.



(Dokumentasi Nur Sholihah Azzahra)

Data pendukung seperti tinjauan dari dokumen rencana kepariwisataan daerah dapat saya lampirkan sebagai berikut.

Variabel	RIPPARNAS	RIPPARDA	RIPPARKAB
Visi	Visi pembangunan kepariwisataan nasional Sebagaimana terwujudnya Indonesia sebagai negara tujuan pariwisata berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat.	Visi pembangunan kepariwisataan Daerah Tahun 2013 adalah Terwujudnya Kalimantan Selatan sebagai Destinasi Pariwisata bertaraf internasional berbasis alam, budaya dan ekonomi kreatif yang berdaya saing, berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk mendorong pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.	Mewujudkan Kabupaten Kotabaru sebagai Kawasan Destinasi Wisata yang Maju dan Berwawasan Lingkungan Tahun 2025
Misi	<ul style="list-style-type: none"> • Destinasi Pariwisata yang aman, nyaman, 	<ul style="list-style-type: none"> • mengembangkan kepariwisataan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kawasan destinasi

	<p>menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan masyarakat;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran Pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara; • Industri Pariwisata yang berdaya saing, kredibel, menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya; dan • Organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien 	<p>daerah dan daya tarik wisata yang berbasis alam, budaya, dan ekonomi kreatif;</p> <ul style="list-style-type: none"> • meningkatkan daya saing Pariwisata pada tingkat nasional maupun global sehingga mampu meningkatkan jumlah kunjungan; • mengembangkan tujuan Wisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, dan berwawasan lingkungan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat; • mengembangkan pemasaran Pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan Wisatawan baik 	<p>pariwisata andalan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan pola pembangunan berkelanjutan dalam mengembangkan destinasi wisata • Menerapkan teknologi informasi dalam membangun jaringan promosi pemasaran wisata yang inovatif • mengembangkan industri pariwisata yang berdaya saing, mampu menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab atas kelestarian dan keseimbangan lingkungan alam dan sosial budaya; • Membangun sistem kelembagaan pariwisata daerah yang partisipatif dan integratif yang efektif dalam penata-kelolaan aktifitas
--	---	--	--

	<p>dalam rangka mendorong erwujudnya Pembangunan Kepariwisata yang berkelanjutan.</p>	<p>nusantara maupun mancanegara;</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengembangkan industri Pariwisata yang berdaya saing, kredibel, mampu menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab atas kelestarian dan keseimbangan lingkungan alam dan sosial budaya; • mengembangkan organisasi kelembagaan Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota, swasta, dan masyarakat; • mengembangkan sumber daya manusia, peraturan, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka 	<p>kepariwisataan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong peningkatan pemanfaatan potensi kepariwisataan lokal (produk, jasa dan sumber daya sosial budaya)
--	---	--	---

		<p>mendorong terwujudnya kepariwisataan yang berkelanjutan;</p> <ul style="list-style-type: none">• meningkatkan masyarakat sadar Wisata untuk mendukung tercapainya Sapta Pesona;• mendukung pengembangan ekonomi kreatif yang mempunyai nilai tambah, berdaya saing dan berkelanjutan;• meningkatkan pemanfaatan potensi Pariwisata ekonomi kreatif yang dapat menciptakan nilai tambah, mengembangkan potensi seni budaya serta mendorong pembangunan daerah; dan• mengembangkan sumber daya	
--	--	--	--

		Pariwisata ekonomi kreatif secara berkualitas.	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • meningkatkan kualitas dan kuantitas Destinasi Pariwisata; • mengkomunikasikan Destinasi Pariwisata Indonesia dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggung jawab; • mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional; dan • mengembangkan Kelembagaan Kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> • meningkatkan kualitas dan kuantitas Destinasi Pariwisata yang mampu meningkatkan kunjungan Wisatawan nusantara dan mancanegara dan pendapatan daerah dan masyarakat dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan; • mewujudkan media pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan citra Kawasan Pariwisata Daerah dan apresiasi terhadapnya sehingga mampu menarik kunjungan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kuantitas dan kualitas destinasi wisata yang mampu meningkatkan kunjungan wisatawan ; • Jaminan manfaat berkelanjutan dari pengelolaan pariwisata • Peningkatan akses, baik secara kuantitas maupun kualitas informasi kepariwisataan Kotabaru bagi calon wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara • Peningkatan jumlah industri pariwisata yang berdaya saing dan memiliki kepekaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan lokal • Efektivitas implementasi rencana dan

		<p>kunjungan ulang Wisatawan mancanegara dan Wisatawan nusantara;</p> <ul style="list-style-type: none"> • memasarkan Destinasi Pariwisata dengan menggunakan media pemasaran secara efektif dan efisien untuk meningkatkan citra Destinasi Pariwisata sehingga mampu menarik kunjungan Wisatawan nusantara dan mancanegara; • mewujudkan Industri Pariwisata yang dapat mengerakkan perekonomian daerah dan pendapatan masyarakat melalui peningkatan investasi di bidang Pariwisata dengan 	<p>mekanisme pemantauan program/kegiata pengembangan kepariwisataan daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan ekonomi lokal dan kontribusi (share) pariwisata dalam PAD Kotabaru
--	--	--	---

		<p>tetap mendukung pelestarian lingkungan;</p> <ul style="list-style-type: none">• mengembangkan Lembaga Kepariwisata dengan sistem kelola yang mampu mendorong pembangunan Kepariwisata secara efektif dan efisien;• meningkatkan kontribusi industri ekonomi kreatif;• meningkatkan apresiasi terhadap pelaku dan karya kreatif;• meningkatkan penciptaan inovasi baru di sektor industri kreatif; dan• meningkatkan kualitas lingkungan hidup, sosial budaya, pendapatan asli daerah, dan	
--	--	--	--

		pendapatan masyarakat.	
--	--	------------------------	--

KESIMPULAN

Peninjauan dokumen terkait pariwisata ini dapat digunakan sebagai acuan pengembangan pariwisata yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tidak hanya pemerintah yang nyaman, namun masyarakat setempat sebagai penjaga maupun pelaksana kegiatan pariwisata juga dapat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, tujuan adanya diadakan analisis ialah memperoleh pemahaman yang lebih detail mengenai suatu hal, di mana pemahaman tersebut nantinya akan dijelaskan kepada publik, dan publik mendapat informasi dari hasil analisis tersebut. Karena kegiatan pariwisata di Kabupaten Kotabaru ini tidak hanya memanggil para wisatawan domestic, namun juga banyak yang berasal dari Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Nasional Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Pulau Kalimantan
- Peraturan Pemerintah Provinsi Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan
- Peraturan Pemerintah Kabupaten Nomor 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Kabupaten Kotabaru
- Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional
- Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Provinsi Kalimantan Selatan
- Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kotabaru
- Wawancara Masyarakat Setempat